

BAB II DESKRIPSI PROYEK

2.1 Data Umum

Terminal Penumpang Tipe A Baranangsiang adalah salah satu fasilitas transportasi utama yang terletak di Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Terminal ini berfungsi sebagai pusat transportasi yang penting untuk berbagai moda transportasi, termasuk bus antar kota, bus antar provinsi, dan angkutan kota. Berikut adalah deskripsi singkat tentang Terminal Penumpang Tipe A Baranangsiang.

Lokasi Strategis: Terminal Baranangsiang terletak di pusat Kota Bogor, menjadikannya mudah diakses oleh penduduk kota dan pengunjung. Lokasinya yang strategis memungkinkan akses yang baik ke berbagai destinasi di Bogor dan daerah sekitarnya.



Gambar 2. 1 Kecamatan Bogor Timur
Sumber : Google Maps, 2023



Gambar 2. 2 Lokasi Site
Sumber : Google Maps, 2023

Lokasi tersebut dipilih karena adanya rencana revitalisasi beberapa fasilitas publik, salah satunya terminal tipe A Baranangsiang oleh Pemerintah Kota Bogor agar menjadi lebih baik dan bisa melayani kebutuhan masyarakat akan transportasi di wilayah kota. Oleh karena itu, lokasi tersebut akan dirancang kembali menjadi terminal tipe A menggunakan pendekatan Wayfinding dengan fasilitas utama dan pendukung yang memadai.

2.1.1 Data Proyek

Data Proyek	
Kasus Proyek	Terminal Tipe A dengan pendekatan Wayfinding
Lokasi Proyek	Jl. Pajajaran No.9, Kec. Bogor Timur
Konteks Proyek	Proyek Transportasi
Status Proyek	Fiktif
Luas Lahan	21415 m ² (2 Ha)
Luas Bangunan	15592 m ²
Pemilik proyek	Pemerintah
Asumsi sumber dana	Pemerintah
KDB	50%
KLB	3,5
GSB	5 m
KDH	Minimal 15%
Batasan Lahan	Utara : Jalan Raya Pajajaran menuju Tol Jagorawi Selatan : Area Permukiman Barat : Area Permukiman dan Pertokoan Timur : Area Sekolah dan Masjid Raya

2.1.2 Peraturan Kawasan

Berikut aturan yang mengatur tentang program revitalisasi terminal penumpang Baranangsiang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bogor tahun 2019-2024:

Tabel 2. 1 Revitalisasi Terminal Baranangsiang

II	Terminal						
1	Revitalisasi terminal penumpang Baranangsiang sebagai terminal penumpang Tipe A	Terminal Baranangsiang					
2.	Pembangunan akses tidak sebidang antara Terminal Barangsiang dan Jalan Tol Jagorawi	Terminal Baranangsiang/Tol Jagorawi					
3	Pembangunan terminal di Kelurahan Tanah Baru yang terintegrasi dengan Stasiun kereta ringan	Kelurahan Tanah Baru					
4	Pembangunan terminal di Kelurahan Sukaesmi yang terintegrasi dengan Stasiun kereta api dan stasiun kereta ringan	Kelurahan Sukaesmi					
5	Pembangunan terminal di Kelurahan Bubulak sebagai transfer point yang terintegrasi dengan stasiun kereta ringan	Kelurahan Bubulak					
6	Pembangunan fasilitas integrasi antar moda di Kawasan TOD	Kawasan TOD					
7	Penyediaan terminal perbatasan yang bekerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat	Wilayah Perbatasan					
8	Peningkatan sarana pendukung terminal	Seluruh Terminal					
9	Revitalisasi terminal agribisnis	Kelurahan Rancamaya					
10	Pembangunan terminal barang	Kelurahan Tanah Baru					

b. perwujudan terminal penumpang, meliputi:

1. revitalisasi terminal penumpang Baranangsiang;
2. terminal di Kelurahan Sukaesmi yang terintegrasi dengan stasiun kereta api dan stasiun penumpang kereta api khusus sebagai bagian dari TOD sub kota;
3. terminal di Kelurahan Merdeka, Tanah Baru, Bubulak, Mulyaharja dan Kertamaya yang terintegrasi dengan stasiun angkutan umum massal berbasis rel sebagai bagian dari TOD sub kota;
4. penyediaan terminal penumpang yang berada di perbatasan dikerjasamakan dengan Pemerintah Kabupaten Bogor dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat; dan
5. peningkatan sarana pendukung terminal;

2.1.3 Kajian Teori

2.1.3.1 Terminal

A. Pengertian

Terminal merupakan sarana dimana penumpang dan barang masuk atau keluar dalam sistem jaringan transportasi. Menurut Keputusan Menteri Perhubungan No. 31 Tahun 1995, terminal bus penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk keperluan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Dari definisi tersebut, maka kawasan terminal pada saat ini digunakan oleh penumpang sebagai tempat

keberangkatan dan kedatangan, selain itu digunakan sebagai tempat transit sementara untuk melanjutkan keberangkatan berikutnya.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat dikatakan bahwa terminal penumpang diartikan sebagai sarana transit/pemberhentian sementara penumpang dalam melakukan aktivitas perjalanan darat melalui moda transportasi umum untuk melanjutkan kepada aktivitas berikutnya.

B. Fasilitas Terminal

Fasilitas di sebuah terminal penumpang dirancang untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan layanan kepada penumpang yang menggunakan transportasi umum. Berikut adalah beberapa fasilitas umum yang dapat ditemukan di terminal penumpang:

1. Loket Tiket: Loket tiket adalah tempat di mana penumpang dapat membeli tiket untuk perjalanan mereka. Staf di loket tiket juga dapat memberikan informasi tentang jadwal, harga tiket, dan rute.

2. Peron Penumpang: Peron adalah area di mana bus, kereta, atau kendaraan lainnya berhenti untuk naik dan turun penumpang. Peron biasanya dilengkapi dengan atap atau penutup untuk melindungi penumpang dari cuaca.

3. Area Tunggu Penumpang: Ini adalah area di mana penumpang dapat duduk dan menunggu transportasi mereka. Area tunggu sering dilengkapi dengan kursi, meja, dan fasilitas pencahayaan yang memadai.

4. Toilet dan Fasilitas Sanitasi: Terminal penumpang harus menyediakan fasilitas toilet yang bersih dan terawat. Beberapa terminal juga memiliki fasilitas mandi, wastafel, dan tempat untuk mengganti popok bayi.

5. Area Pedagang Kaki Lima: Area ini dapat berisi kios makanan, penjual souvenir, toko bahan bacaan, dan lainnya. Ini memungkinkan penumpang untuk membeli makanan, minuman, atau barang lainnya selama menunggu.

6. Papan Informasi Elektronik: Papan informasi elektronik menampilkan informasi tentang jadwal keberangkatan, rute, dan informasi penting lainnya. Ini membantu penumpang dalam merencanakan perjalanan mereka.

7. Penyediaan Daya: Terminal modern sering dilengkapi dengan colokan listrik dan stasiun pengisian daya untuk perangkat elektronik, seperti ponsel dan laptop.

8. Pengumuman Suara dan Visual: Terminal sering menggunakan sistem pengumuman suara dan layar informasi visual untuk memberikan informasi tentang jadwal keberangkatan dan pengumuman penting lainnya.

9. Area Keamanan: Terminal harus memiliki area keamanan yang terawasi untuk menjaga keamanan penumpang dan melindungi terhadap potensi ancaman.

10. Tempat Sampah: Tempat sampah yang cukup disediakan di seluruh terminal untuk memungkinkan penumpang membuang sampah dengan benar.

11. Pusat Informasi Penumpang: Pusat informasi dapat memberikan bantuan kepada penumpang yang membutuhkan informasi tambahan atau menghadapi masalah selama perjalanan mereka.

12. Area Penitipan Bagasi: Bagi penumpang yang memiliki bagasi besar, area penitipan bagasi bisa menjadi fasilitas yang sangat berguna.

13. Kantor Administrasi: Ini adalah pusat administrasi di mana staf mengelola operasional terminal, penjualan tiket, dan komunikasi dengan perusahaan transportasi.

14. Ruang Istirahat dan Perawatan: Terminal juga harus memiliki fasilitas yang memungkinkan staf dan pengemudi untuk istirahat dan mengisi tenaga.

Fasilitas-fasilitas ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan aman kepada penumpang saat menggunakan transportasi umum. Terminal penumpang yang baik akan memastikan bahwa semua fasilitas ini tersedia dan berfungsi dengan baik untuk kepuasan penumpang.

2.2 Program Kegiatan

Program kegiatan untuk terminal penumpang bus dapat membantu dalam mengatur operasional dan layanan terminal secara efisien, serta meningkatkan pengalaman penumpang. Berikut ini adalah contoh program kegiatan yang dapat diterapkan di terminal penumpang bus:

Program Kegiatan Terminal Penumpang Bus

1. Pelayanan Informasi dan Tiket:

- Buka loket tiket dan informasi sesuai dengan jadwal operasional.
- Sediakan informasi mengenai jadwal keberangkatan, rute, dan tarif.
- Melayani pertanyaan penumpang dengan sopan dan efisien.

2. Pengaturan Lalu Lintas Bus:

- Koordinasikan kedatangan dan keberangkatan bus untuk menghindari kemacetan di peron.
- Pastikan kepatuhan pengemudi bus terhadap jadwal dan aturan keselamatan.

3. Papan Informasi Elektronik:

- Aktifkan papan informasi elektronik untuk menampilkan jadwal bus dan informasi penting.
- Pastikan informasi di papan elektronik diperbarui secara real-time.

4. Area Penumpang:

- Pembersihan dan pemeliharaan berkala area penumpang, termasuk tempat duduk dan fasilitas umum.
- Pastikan penumpang memiliki akses yang nyaman ke kursi, pramasastra, dan papan informasi.

5. Fasilitas Sanitasi:

- Pastikan fasilitas toilet tetap bersih dan terawat.
- Sediakan fasilitas sanitasi tambahan seperti wastafel dan tisu.

6. Keamanan dan Pengawasan:

- Pastikan keamanan terminal dengan menjaga kantor keamanan dan pengawasan.
- Lakukan patroli keamanan berkala.

7. Pemeriksaan Bagasi:

- Lakukan pemeriksaan bagasi sesuai dengan aturan keselamatan.

8. Wayfinding dan Informasi:

- Pastikan sistem wayfinding yang baik dengan tanda-tanda dan papan informasi yang jelas.
- Berikan informasi tentang transportasi umum di area sekitar.

9. Komersial dan Pedagang Kaki Lima:

- Kelola pedagang kaki lima dan kios makanan dengan baik, pastikan kebersihan dan kualitas makanan.
- Tetapkan area komersial dan fasilitas parkir untuk pedagang.

10. Pengelolaan Antrian:

- Koordinasikan antrian penumpang saat naik dan turun bus.
- Pastikan penumpang mengantri dengan tertib.

11. Pengelolaan Sampah:

- Sediakan tempat sampah yang cukup dan rutin kosongkan.
- Laksanakan program daur ulang jika memungkinkan.

12. Kegiatan Kebersihan:

- Jadwalkan aktivitas kebersihan secara rutin untuk menjaga kebersihan terminal.
- Gunakan pembersih yang ramah lingkungan.

13. Pemeliharaan Infrastruktur:

- Rutin periksa dan perawatan fasilitas, termasuk peron, atap, dan sistem pencahayaan.

14. Program Pelatihan:

- Lakukan pelatihan bagi staf dan petugas terminal dalam penanganan penumpang, pelayanan pelanggan, dan keamanan.

15. Edukasi Keselamatan:

- Sediakan informasi tentang keselamatan penumpang dan prosedur darurat di area yang mudah dilihat.

16. Pengumpulan Data dan Evaluasi:

- Kumpulkan data tentang jumlah penumpang, keterlambatan, dan masalah

yang muncul.

- Gunakan data ini untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Program kegiatan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan ukuran terminal penumpang bus. Pengelola terminal harus bekerja sama dengan staf, pihak berwenang, dan pihak terkait lainnya untuk menjalankan program ini secara efektif demi memberikan pengalaman yang lebih baik kepada penumpang.

2.3 Kebutuhan Ruang

Terminal penumpang bus adalah fasilitas penting dalam infrastruktur transportasi perkotaan yang harus dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan penumpang dan mendukung operasional yang lancar. Berikut adalah beberapa kebutuhan ruang kunci yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan terminal penumpang bus:

1. Peron Penumpang: Peron adalah area di mana bus berhenti untuk mengangkut dan menurunkan penumpang. Terminal harus memiliki cukup ruang peron yang mencukupi untuk menampung jumlah bus yang beroperasi, serta untuk memfasilitasi penumpang yang naik dan turun.

2. Loket Tiket: Area loket tiket diperlukan untuk pembelian tiket dan informasi tentang jadwal dan rute bus. Area ini harus mudah diakses oleh penumpang.

3. Ruang Tunggu: Ruang tunggu adalah tempat di mana penumpang dapat duduk dan menunggu bus mereka. Kursi yang nyaman dan pencahayaan yang memadai penting untuk kenyamanan penumpang.

4. Area Pengepakan dan Pemberhentian Sementara: Penumpang yang menggunakan kendaraan pribadi atau taksi harus memiliki akses yang mudah ke area parkir atau drop-off yang aman dan nyaman.

5. Toilet dan Fasilitas Sanitasi: Terminal harus menyediakan fasilitas toilet dan fasilitas sanitasi yang bersih dan terawat.

6. Area Pedagang Kaki Lima: Terminal yang baik sering memiliki area pedagang kaki lima atau kios makanan yang menyediakan makanan dan minuman kepada penumpang yang menunggu.

7. Ruang Informasi: Terminal harus memiliki area yang sesuai untuk papan informasi, peta rute, dan petunjuk wayfinding yang membantu penumpang dalam navigasi.

8. Area Penyimpanan Bagasi: Area ini dapat digunakan untuk menyimpan bagasi penumpang yang besar, seperti koper atau barang bawaan yang lebih besar.

9. Kantor Administrasi: Terminal perlu memiliki kantor administrasi untuk mengelola operasional terminal, penjualan tiket, dan komunikasi dengan perusahaan bus.

10. Ruang Keamanan: Keamanan terminal penumpang adalah prioritas utama. Ruang keamanan dan pengawasan harus disediakan untuk memantau aktivitas di terminal.

11. Aksesibilitas: Terminal harus dirancang dengan mempertimbangkan aksesibilitas bagi penumpang dengan kebutuhan khusus, seperti kursi roda.

12. Papan Informasi Elektronik: Terminal modern sering menyertakan papan informasi elektronik yang menampilkan jadwal bus, informasi perjalanan, dan informasi penting lainnya.

13. Layanan Kebersihan dan Pemeliharaan: Ruang dan fasilitas yang dibutuhkan untuk layanan kebersihan dan pemeliharaan yang rutin untuk menjaga kebersihan dan keamanan terminal.

14. Area Hijau dan Lanskap: Area terbuka dan ruang hijau dapat menambahkan elemen estetika, memberikan tempat bersantai, dan menciptakan suasana yang lebih baik di terminal.

15. Teknologi Informasi: Terminal modern sering dilengkapi dengan teknologi informasi seperti Wi-Fi gratis, pengisian daya perangkat elektronik, dan informasi real-time tentang kedatangan dan keberangkatan bus.

Kebutuhan ruang ini akan bervariasi tergantung pada ukuran terminal dan jumlah penumpang yang dilayani. Penting untuk merancang terminal dengan mempertimbangkan kebutuhan penumpang, efisiensi operasional, dan keamanan.

2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

2.4.1 Terminal Giwangan

Terminal Giwangan adalah salah satu terminal penumpang utama yang terletak di Yogyakarta, Indonesia. Terminal ini adalah salah satu titik pusat transportasi umum di Yogyakarta dan melayani berbagai moda transportasi, termasuk bus antar kota dan antar provinsi, taksi, dan angkutan kota. Berikut adalah deskripsi tentang Terminal Giwangan:

Lokasi dan Aksesibilitas: Terminal Giwangan terletak di wilayah Giwangan, yang terletak sekitar 7 kilometer selatan pusat kota Yogyakarta. Lokasinya yang strategis membuatnya mudah diakses oleh penumpang yang datang dari berbagai daerah di sekitar Yogyakarta.

Fasilitas Utama: Terminal ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang penting bagi penumpang. Ini termasuk area tunggu penumpang, loket tiket, toilet umum, dan area pedagang kaki lima yang menyediakan makanan dan minuman.

Peron Bus: Terminal ini memiliki sejumlah peron bus yang digunakan oleh berbagai operator bus untuk keberangkatan dan kedatangan. Peron-peron ini dilengkapi dengan atap untuk melindungi penumpang dari cuaca.

Angkutan Kota: Selain layanan bus antar kota, Terminal Giwangan juga merupakan tempat yang penting untuk angkutan kota di Yogyakarta. Berbagai jenis angkutan kota, seperti mikrolet dan bus kota, beroperasi dari terminal ini untuk menghubungkan berbagai daerah dalam kota.

Keamanan: Keamanan di Terminal Giwangan dijaga dengan ketat. Terdapat petugas keamanan yang melakukan patroli dan pemeriksaan keamanan di berbagai area terminal.

Informasi Jadwal: Penumpang dapat memperoleh informasi mengenai jadwal keberangkatan dan tarif di loket tiket dan papan informasi yang tersedia di terminal.

Kenyamanan Penumpang: Terminal Giwangan memiliki sejumlah fasilitas untuk kenyamanan penumpang, termasuk area duduk, pencahayaan yang cukup, dan pendingin udara di beberapa area tunggu.

Koneksi Transportasi: Terminal Giwangan juga terhubung dengan Stasiun Kereta Api Lempuyangan, yang memungkinkan penumpang untuk melanjutkan perjalanan mereka menggunakan kereta api.

Terminal Giwangan adalah salah satu titik penting dalam sistem transportasi di Yogyakarta, yang melayani ribuan penumpang setiap hari. Ini adalah tempat yang vital dalam mobilitas penduduk kota dan penghubung ke berbagai destinasi di seluruh Yogyakarta dan daerah sekitarnya.

Adapun peta terminal giwangan dan data arus bus yang melaluinya terdapat pada gambar berikut.

Gambar 2. 2 Studi Banding



Data Umum	
Nama	Terminal Tipe A Giwangan Yogyakarta
Lokasi	Jl. Imogiri 1, Yogyakarta 55163
Konteks Proyek	Proyek Transportasi
Luas Lahan	58850 m ² (5 Ha)
Luas Bangunan	-
Pemilik proyek	Pemerintah
Batasan Lahan	Utara : Jalan Raya Pajajaran menuju Tol Jagorawi Selatan : Area Permukiman Barat : Area Permukiman dan Pertokoan Timur : Area Sekolah dan Masjid Raya



2.4.2 Terminal Leuwipanjang

Terminal Leuwi Panjang adalah sebuah terminal penumpang yang terletak di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Terminal ini adalah salah satu pusat transportasi utama di Bandung dan wilayah sekitarnya, yang melayani berbagai moda transportasi seperti bus antar kota, bus antar provinsi, dan angkutan kota. Berikut adalah deskripsi tentang Terminal Leuwi Panjang:

Lokasi dan Aksesibilitas:

- Terminal Leuwi Panjang terletak di pusat kota Bandung, menjadikannya mudah diakses oleh penduduk kota dan pengunjung.
- Lokasi ini strategis, berjarak cukup dekat dengan berbagai tujuan wisata, bisnis, dan pendidikan di Bandung.

Fasilitas Utama:

- Terminal ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas penting seperti loket tiket, area tunggu penumpang, toilet umum, dan area pedagang kaki lima yang menyediakan makanan dan minuman.
- Terdapat berbagai toko dan pedagang yang menjual berbagai barang dan produk lokal di sekitar terminal.

Peron Bus:

- Terminal Leuwi Panjang memiliki sejumlah peron bus yang digunakan oleh berbagai operator bus untuk keberangkatan dan kedatangan.

- Peron-peron ini memiliki atap yang melindungi penumpang dari cuaca.

Angkutan Kota:

- Selain layanan bus antar kota, Terminal Leuwi Panjang juga merupakan pusat angkutan kota di Bandung.

- Berbagai jenis angkutan kota, seperti angkot (angkutan kota), mikrolet, dan bus kota, beroperasi dari terminal ini untuk menghubungkan berbagai daerah dalam kota.

Keamanan:

- Terminal ini memiliki petugas keamanan yang menjaga ketertiban dan keamanan di sekitar area terminal.

Informasi Jadwal:

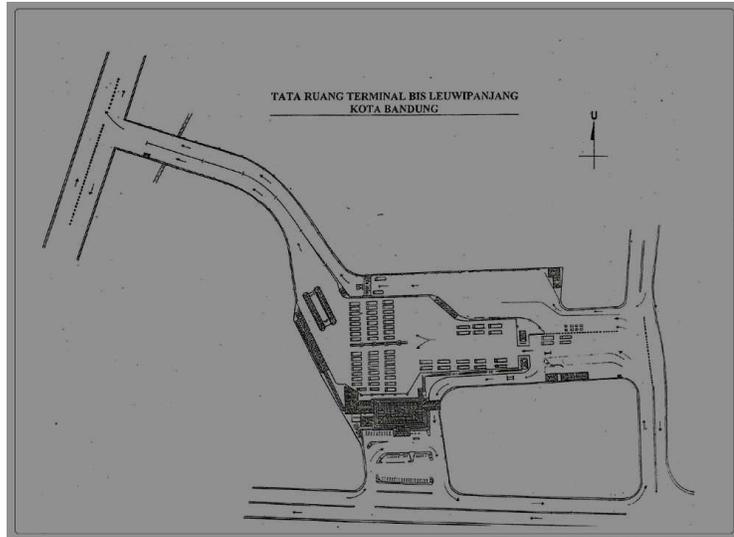
- Penumpang dapat memperoleh informasi mengenai jadwal keberangkatan, rute, dan tarif di loket tiket dan papan informasi yang tersedia di terminal.

Kenyamanan Penumpang:

- Terminal Leuwi Panjang dilengkapi dengan sejumlah fasilitas untuk kenyamanan penumpang, termasuk kursi, pencahayaan yang memadai, dan pendingin udara di beberapa area tunggu.

Terminal Leuwi Panjang adalah salah satu elemen penting dalam infrastruktur transportasi Bandung yang membantu menghubungkan berbagai daerah di kota ini dan wilayah sekitarnya. Ini juga merupakan tempat pertemuan penting bagi penumpang yang melakukan perjalanan dalam dan keluar dari Bandung. Peta Lokasi Terminal Leuwipanjang adalah sebagai berikut:

Terminal Tipe A Baranangsiang Kota Bogor
Laporan Tugas Akhir



Data Umum	
Nama	Terminal Tipe A Leuwipanjang
Lokasi	Jl. Soekamo Hatta No. 205
Konteks Proyek	Proyek Transportasi
Luas Lahan	32000 m ² (3,2 Ha)
Luas Bangunan	5000 m ²
Pemilik proyek	Pemerintah

